

**Kurikulum Pendidikan Tinggi
Program Studi Teknik Arsitektur (PSTA) Universitas Muhammadiyah Aceh**

Pelaksanaan kurikulum saat ini pada PSTA menerapkan kurikulum berbasis KKNI yang mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 2017/ 2018. Kurikulum sebagai tolak ukur dan alat penyetara mutu lulusan yang direview secara rutin untuk membekali mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja terhadap persaingan global, perkembangan IPTEK dan perubahan aturan lembaga. Merencanakan empat profil lulusan, dengan harapan mampu mempersiapkan lulusan sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pertama sebagai PERANCANG yang memiliki kemampuan mengeksplorasi ide yang diterjemahkan dalam proses desain, yang kedua adalah PEKERJA MANDIRI baik Pelaku Konstruksi (perencana, pengawas, pelaksana) dan Non konstruksi, lulusan mampu bekerja mandiri atau tim dengan memahami sistem dalam manajemen proyek, ekonomi teknik serta memiliki jiwa kepemimpinan dan entrepreneur, yang ketiga adalah BIROKRAT sebagai pembuat kebijakan dalam pemerintahan/ swasta terkait dengan tata pemerintahan di bidang arsitektur yang mengutamakan kearifan lokal dan yang terakhir adalah AKADEMISI atau pengajar bidang arsitektur yang mampu berkomunikasi dalam mentransfer IPTEK melalui jalur pendidikan formal atau non formal. Capaian pembelajaran dalam mewujudkan terbentuknya profil lulusan selain berdasarkan unsur standar nasional perguruan tinggi yang meliputi sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, diperkuat dengan aturan lembaga sesuai asosiasi dari program studi dalam hal ini seperti IAI, APTARI dll menciptakan basis ilmu utama dibidang perancangan dan karya ilmiah. Untuk bidang perancangan terdiri atas empat bagian ilmu meliputi ilmu perancangan arsitektur (Studio Desain), ilmu struktur arsitektur, ilmu sejarah teori arsitektur dan ilmu bahan teknologi. Namun dalam proses pengembangan kurikulum ada permasalahan yang muncul diantaranya: standar rasio pembimbingan untuk mata kuliah studio desain, sebagian dosen yang tidak bisa melepaskan mata kuliah yang diampu secara terus menerus untuk diberikan ke dosen lain, sebagian dosen tidak mengindahkan pengembangan mata kuliah yang telah disempurnakan, masalah penciri Program Studi dan kewenangan Program Studi dalam mensyahkan nilai yang diberikan dosen yang tidak sesuai SOP.